

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan bagi perorangan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat dengan ditangani oleh tim medis, penunjang medis dan non-medis. Rumah sakit memiliki standar kefarmasian yang menjadi tolak ukur dan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan sediaan farmasi untuk mencapai hasil yang pasti dalam meningkatkan mutu kehidupan pasien (PerMenKes, 2016a).

Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit terdiri dari dua kegiatan, yaitu kegiatan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit dapat berjalan dengan baik ditunjang oleh sumber daya manusia, sarana, dan prasarana yang memadai. Pelayanan kefarmasian dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai meliputi pemilihan, perencanaankebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahandan penarikan, pengendalian dan administrasi. Pelayanan kefarmasian dalam pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran Riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, *visite*, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat(MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), dispensing sediaan steril dan Pemantuan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) (PerMenKes, 2016).

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa secara langsung untuk menambah pengetahuan mahasiswa dan

menerapkan ilmu pengetahuan yang diberikan pada perkuliahan. Praktik Kerja Lapangan dapat dilaksanakan sesuai dengan jurusan yang ditempuh oleh masing-masing mahasiswa. Pada mahasiswa jurusan farmasi terkhusus farmasi klinis dilakukan di rumah sakit. Salah satu instansi rumah sakit yang menjalin kerjasama dengan Universitas Ma Chung adalah Persada Hospital. Program ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli hingga 10 Agustus 2023. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa farmasi Universitas MaChung diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan dalam melakukan pelayanan kefarmasian di Persada Hospital.

1.2 Batasan Masalah

Laporan ini membahas tentang pelayanan kefarmasian meliputi manajemen pengelolaan sediaan farmasi di Persada Hospital dan pelayanan farmasi klinik dengan pembahasan mengenai studi kasus analisis penggunaan obat pasien diabetes mellitus dan pneumonia dengan komorbid *End Stage Renal Disease* (ERSD) di Persada Hospital.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilaksanakannya PKL di Instalasi Farmasi Persada Hospital adalah sebagai berikut.

- a. Mendidik dan melatih mahasiswa farmasi agar lebih kompeten di dunia kerja.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa di unit Rumah Sakit.
- c. Menjalinkan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan Rumah Sakit dalam bidang pendidikan dan pelatihan.
- d. Mengetahui gambaran langsung mengenai pelayanan kefarmasian dari setiap unit pelayanan farmasi di Persada Hospital.
- e. Memperoleh gambaran kerja dan mendapatkan pengalaman yang belum pernah didapatkan selama perkuliahan.
- f. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi yang didapat diperkuliahan untuk diterapkan di tempat Praktik Kerja Lapangan dengan baik.
- g. Melatih sikap disiplin, profesional, rasa tanggung jawab, dan dapat bekerja sama dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang dapat diambil dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman secara langsung dan mengenal lebih jauh relevansi ilmu yang diterima selama perkuliahan.
- b. Melatih berpikir kritis dan memecahkan masalah yang terkait dengan bidang keahliannya.
- c. Mengukur kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan tugas.
- d. Melatih komunikasi yang baik di dunia kerja yang sesungguhnya.
- e. Mendapatkan bekal untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja.

1.4.2 Bagi Program Studi

- a. Dapat mengukur kesesuaian kurikulum yang dibuat dengan perkembangan dunia kefarmasian.
- b. Mengenalkan Universitas Ma Chung sebagai lembaga penyelenggara pendidikan.
- c. Sebagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum di masa mendatang.

1.4.3 Bagi Instansi

- a. Sarana hubungan antara instansi rumah sakit dengan lembaga pendidikan Program Studi Farmasi untuk bekerjasama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.
- b. Sebagai sarana mengetahui kualitas pendidikan di Program Studi Farmasi.
- c. Sarana untuk pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi atau Rumah Sakit yang bersangkutan, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan Lembaga Pendidikan Tinggi.
- d. Membantu tugas dari karyawan instansi rumah sakit dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.
- e. Sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, terutama calon tenaga kerja sehingga memudahkan dalam proses pencarian tenaga kerja profesional.
- f. Memperoleh sumbang pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja rumah sakit.